

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan saat ini mendorong perusahaan untuk terus berkembang dalam mempertahankan eksistensi dipasar modal. Salah satu sektor industri yang berkembang sangat pesat yaitu sektor makanan dan minuman. Tujuan utama dari perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Dalam persaingan global yang semakin kompetitif, maka perusahaan saling meningkatkan daya saing dan menampilkan kinerja terbaik perusahaan di berbagai sektor untuk dapat menarik minat para investor untuk berinvestas dan juga untuk prospek perusahaan dimasa depan.

Kinerja perusahaan yaitu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat- alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Izati, 2014). Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil dari berbagai ukuran yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang telah disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai maka dilakukan penilaian kinerja.

Kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Selain

mengetahui kemampuan dalam menghasilkan laba, profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Besar kecilnya nilai rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen.

Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *return on equity* (ROE). ROE digunakan untuk rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham, Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Alasan saya menggunakan *Return on equity* (ROE) dapat memberikan tingkat pengembalian yang besar karena tidak menanggung biaya beban perusahaan. *Profitabilitas* yang tinggi pada perusahaan dapat menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, karena diasumsikan bahwa perusahaan telah beroperasi secara efektif dan efisien dan memungkinkan bagi perusahaan tersebut untuk mengembangkan atau memperluas usahanya.

Perusahaan saat ini dituntut untuk memperhatikan peran *stakeholder*, sehingga perusahaan harus dapat menyelaraskan antara perusahaan dengan *stakeholder* dengan mengembangkan program *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan dalam. CSR sendiri merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara hubungan perusahaan dengan pelanggan (*customers*), karyawan (*employers*), komunitas, masyarakat,

investor, pemerintah dan pemasok (*supplier*) serta kompetitornya sendiri. Tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah.

Menurut Wahyudi & Azheri (2008:36) ” CSR merupakan komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para *stakeholder* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku”.

Dilansir oleh Detiknews terdapat kasus pencemaran lingkungan dan pelanggaran hukum pada senin, 04 Desember 2017 (15:06) WIB yang dilakukan oleh PT Sekar Laut atau Sekar grup. PT Sekar Laut yang bergerak dibidang pengemasan ikan itu diduga telah melakukan pencemaran limbah cair yang dibuang kesungai menimbulkan bau busuk yang menyengat dan terlihat seperti busa sabun, sudah dikeluhkan oleh warga Tegal Gunung Bluru dan desa Kemiri sejak beberapa bulan lalu. Warga menuntut untuk jangka pendek berupa kompensasi sedangkan jangka panjangnya warga berharap agar limbah tidak lagi dibuang kesungai. Bahkan Komisi C DPRD Sidoarjo juga turun tangan. Hasilnya warga desa Kemiri mendapatkan kompensasi dari PT Sekar Group sebesar Rp 300 juta sedangkan Desa Bluru yang lokasinya lebih dekat dengan pabrik sampai saat ini belum mendapatkan kompensasi. Darman kepala Desa Gunung Bluru RT 4 RW 13 kecewa oleh

sikap aparat pemerintah yang saling lempar tuntutan warga yang tidak kunjung dipenuhi. Darman menegaskan jika tuntutan tidak kunjung dipenuhi maka warga akan menutup seluruh saluran limbah secara paksa. (dikutip dari: detiksurabaya.com pada 12 Juli 2020).

Dari kasus tersebut membuktikan bahwa pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan baik yang sengaja maupun tidak disengaja masih dilakukan oleh beberapa perusahaan dalam kegiatan operasionalnya kurang memberikan perhatian terhadap kepentingan sosial lingkungan sekitar perusahaan. Dari kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan dirasa perlu untuk menjaga lingkungan Seiring dengan tuntutan di atas, pada tahun 2007 atau awal tahun 2008 terdapat kondisi dan persepsi baru dipasar modal Indonesia, menarik perhatian pemerintah dalam mengeluarkan Undang- Undang yang telah diatur oleh pemerintah dalam Undang- Undang RI nomor 40 tahun 2007 (pasal 66) tentang Perseroan terbatas (UUPT) menjelaskan bahwa “kegiatan yang berkaitan ataupun tidak berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan”. Sementara Undang-Undang RI nomor 25 tahun 2007 (pasal 15) tentang Penanaman Modal (UUPM), menjelaskan bahwa “Setiap penanaman modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Jika kewajiban tersebut tidak dilaksanakan maka pihak perseroan atau pihak penanaman modal akan diberikan sanksi administrasi berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha atau fasilitas penanaman modal, pencabutan kegiatan usaha (dikutip: Dita,2017). Melalui

Undang-Undang tersebut baik industri maupun koperasi wajib untuk melaksanakannya tetapi kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan ini dilakukan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial.

CSR pada dasarnya dapat diterapkan dalam semua perusahaan jika perusahaan menerapkannya dengan baik pada perusahaan yang dikelola sebagai salah satu keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dengan begitu perusahaan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang. Salah satu keuntungan bila perusahaan menerapkan CSR secara berkelanjutan pada perusahaan maka profitabilitas dan kinerja keuangan akan semakin kuat. Dalam menghadapi lingkungan yang semakin kompetitif, keputusan mengenai struktur modal sangat penting untuk setiap organisasi bisnis.

Menurut Marusya dan Mariam (2016), salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan. Oleh karena itu, manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan.

Menurut Husnan, 2004:272 dikutip Septiani (2016) struktur modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (debt), perbandingan hutang jangka panjang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan.

Keputusan struktur modal yang buruk akan menimbulkan biaya modal yang tinggi, sebaliknya keputusan keuangan yang efektif akan dapat merendahkan biaya modal yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain ditunjang oleh pemenuhan modal kerja yang tepat, agar perusahaan dapat berkembang dengan baik, pengelolaan yang efektif dan efisien serta produktifpun akan sangat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan.

Struktur modal dalam penelitian ini dianalisis dengan rasio *leverage* yang diukur dengan *Debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan faktor risiko yang dihadapi investor. Semakin tinggi rasio DER mengakibatkan risiko *finansial* perusahaan semakin tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Rista Sahresti (2014), (1) Pengungkapan *corporate sosial responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan, (2) Struktur modal yang diukur dengan *debt equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun (2009-2011).

Sedangkan penelitian dari Septiani dan Pudji Astuty (2016), hasil penelitian Struktur modal yang diwakili oleh DER dan *corporate sosial responsibility* yang diwakili oleh proksi *corporate sosial responsibility*

indeks (CSRI) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diwakili oleh proksi *return on equity ratio* (ROE) dan secara parsial DER dan CSRI berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis ingin membuktikan apakah *coporate social responsibility* (CSR) dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu CSR dan struktur modal, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI.

Alasan penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman karena perputaran keuangan atau ekonominya yang cepat dan salah satu sektor yang akan terus mengalami pertumbuhan. Selain itu industri makanan dan minuman mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap pendapatan domestic bruto (PDB) yang tumbuh tinggi.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufakt sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan manfaat bagi perusahaan untuk khususnya untuk penggunaan laporan keuangan dan manajemen modal intelektual perusahaan dan praktek *corporate social responsibility*.

b. Bagi Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pada saat melakukan investasi.

2. Manfaat Teoritis

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

d. Bagi Akademisi

Penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan kajian sehingga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya khususnya kepada STIE PGRI Dewantara Jombang.